BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengklarifikasi masalah pada pembelajaran IPA tentang siklus air di kelas kontrol sebelum pembelajaran berada pada ketegori sedang dan setelah pembelajaran berada pada kategori tinggi. Hasil perhitungan uji beda menunjukan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengklarifikasi masalah tentang siklus air sesudah pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan. Meskipun mengalami perubahan yang signifikan tetapi rerata normal gain pada pembelajaran konvensional di kelas V SD Negeri 6 Singaparna menunjukkan efektifitas pencapaian hasil belajar keterampilan berpikir kritis dalam mengklarifikasi masalah berada pada kategori tidak efektif
2. Keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengklarifikasi masalah pada pembelajaran IPA tentang siklus air di kelas eksperimen sebelum pembelajaran berada pada ketegori sedang dan setelah pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi. Hasil perhitungan uji beda menunjukan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengklarifikasi masalah tentang siklus air sesudah pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan. Rerata normal gain pada pembelajaran *Problem Based Instruction* di kelas V SD Negeri 6 Singaparna menunjukkan efektifitas pencapaian hasil belajar keterampilan berpikir kritis dalam mengklarifikasi masalah berada pada kategori cukup efektif
3. Ada perbedaan keterampilan berpikir kritis dalam mengklarifikasi masalah antara siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan siswa yang mengikuti pembelajaran *Problem Based Instruction.* Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t terhadap rerata normal gain antara kelas kontrol dengan kelas

eksperimen yang menunjukan harga Sig. (2-tailed) < 0.05. Dengan mencermati nilai Sig. (2-tailed) atau signifikansi uji dua pihak sebesar 0,000 diperoleh dari nilai sig. < 0,05 atau Sig. < α maha H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rerata normal gain kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

4. Hasil uji beda *Independent Sampel Test* antara rerata normal gain kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya pengaruh positif pada model *Problem Based Instruction* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam mengklarifikasi masalah pada pembelajaran IPA tentang siklus air di kelas V SD Negeri 6 Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa model *Problem Based Instruction* cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA tentang siklus air. Dengan demikian, model *Problem Based Instruction* dapat dijadikan salah satu alternatif model dalam pembelajaran IPA sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar.
2. Untuk mengatasi situasi yang membosankan dalam pembelajaran di sekolah, sebaiknya guru menggunakan berbagai strategi, model, metode, maupun media yang tepat. Khususnya dalam pembelajaran IPA yang membutuhkan daya berpikir kritis untuk memecahkan masalah dan menarik suatu kesimpulan dari suatu percobaan.
3. Hendaknya guru mampu mengembangkan dan merangsang kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran IPA tentang siklus air. Salah satunya dengan model *Problem Based Instruction* yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah.
4. Dalam model *Problem Based Instruction* guru hendaknya mampu merancang dan menggunakan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa,

sehingga hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* dapat optimal.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN